

Wingkono, Meity. N. (2006). **Hubungan antara Konsep Diri Orangtua-Remaja, Kelekatan dan Interaksi Orangtua dengan Remaja Awal**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Masa remaja adalah masa dimana terjadi banyak perubahan di dalam diri seseorang, diantaranya perubahan secara fisik, secara kognitif, dan secara afektif yang dapat mempengaruhi konsep diri. Konsep diri adalah suatu evaluasi yang dibuat oleh individu terhadap diri sendiri. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri dan salah satunya adalah orangtua. Orangtua adalah figur yang banyak bersama dengan seseorang sejak lahir sampai dengan remaja. Di dalam hubungan dengan orangtua dari kecil sampai dengan remaja terjadi suatu interaksi orangtua dengan anak dan kelekatan orangtua dengan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan fenomena konsep diri pada remaja awal dan untuk mengetahui apakah konsep diri yang terbentuk pada anak secara langsung berhubungan dengan konsep diri orangtuanya ataukah konsep diri yang terbentuk pada anak terbentuk melalui kelekatan dan interaksi dengan orangtua.

Subjek penelitian adalah remaja awal dengan ayah dan ibu dari remaja tersebut. Subjek berjumlah 52 yang terdiri dari 30 subjek laki-laki dengan ayah dan ibunya serta 22 subjek perempuan dengan ayah dan ibunya.

Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan konsep diri ibu dengan konsep diri remaja dengan nilai koefisien *standardized beta* sebesar 0,502 dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), konsep diri remaja dengan kelekatan remaja terhadap ibu dengan nilai koefisien *standardized beta* sebesar 0,471 dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), konsep diri remaja dengan kelekatan remaja terhadap ayah dengan nilai koefisien *standardized beta* ($\beta = 0,448$) dengan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$), serta struktur model dari hubungan antara konsep diri, kelekatan dan Interaksi orangtua dengan remaja yang tidak fit (RMSEA = 0,44) dengan $p = 0,000$. Selain itu didapat juga hasil bahwa aspek *attractiveness* dan *approval by others* dari konsep diri ibu merupakan aspek yang paling berpengaruh terhadap konsep diri remaja dengan F sebesar 20,280, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,274 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sedangkan aspek *Goal corrected Relationship* dari kelekatan dengan ayah dan ibu masing-masing memiliki F sebesar 12,616 dan 14,572, nilai *Adjusted R Square* masing-masing sebesar 0,186 dan 0,21 dan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dan 0,000 ($p < 0,05$).

Saran bagi ibu adalah agar ibu dapat memahami bahwa pola pengasuhan dapat berpengaruh terhadap konsep diri anak, bagi ayah dan ibu adalah agar dapat memahami bahwa interaksi dengan anak sangat diperlukan untuk memunculkan suatu kelekatan anak terhadap orangtua dimana kelekatan tersebut dapat mempengaruhi konsep diri anak dan untuk penelitian selanjutnya agar pengukuran terhadap interaksi remaja dengan ayah dan ibu dapat dilakukan terpisah serta menggunakan angket yang lebih bebas budaya